



UPAYA PENINGKATAN PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN SD NEGERI 9 NAMANG KABUPATEN BANGKA TENGAH

Sampirni, S.Pd., SD^{a, 1*}

a SD Negeri 9 Namang Kabupaten Bangka Tengah

sampirni1965@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima : 20 Februari 2021 Revisi : 27 Maret 2021 Dipublikasikan : 30 Juni 2021	<p><i>Upaya peningkatan mutu atau kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan agar mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu upaya yang dapat kita lakukan yaitu dengan memenuhi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah yaitu dengan mendirikan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ilmu bagi siswa, masyarakat sekitar atau pengguna jasa perpustakaan yang membutuhkan suatu informasi mengenai ilmu pengetahuan ataupun hal-hal yang dibutuhkan oleh pengguna.</i></p> <p><i>Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah perpustakaan pada SD 9 Negeri 9 Namang sudah bisa dikatakan ideal dan apa saja upaya yang sudah dilakukan SD 9 Namang untuk meningkatkan pengunjung perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat diskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dan data sekunder yaitu yang tidak secara langsung diperoleh dari obyek yang diteliti. Adapun data diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.</i></p> <p><i>Hasil dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 9 Namang yaitu perpustakaan SD 9 Namang sudah bisa dikatakan ideal. Hal ini terbukti dari beberapa pertanyaan yang diajukan hampir 75% memiliki jawaban positif untuk menunjukkan perpustakaan yang ideal. Selain itu Kepala sekolah SD 9 Negeri Namang juga selalu berupaya untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan, baik dari segi varian koleksi buku yang didapatkan dari DAK buku maupun menyediakan anggaran untuk buku perpustakaan serta mengumpulkan buku sumbangan dari masyarakat/ wali siswa baik buku bekas ataupun baru. Interior dan sarana prasarana yang ada di</i></p>

dalam perpustakaan juga menjadi perhatian khusus kepala sekolah SD Negeri 9 Namang.

Keywords:

Visitors to increase ideal primary school library fasting-break

ABSTRACT

To the improving quality or the quality of human resources needed in order to compete in the future the. One of the efforts we can do is to meet infrastructure to support the teaching process in schools is to build the school library. The school library serves to meet the needs of, for students local residents or library users in need of any information regarding science or things needed by the user.

The problems discussed in this study is whether the library for primary 9 Namang can already is ideal and whatever efforts have been done to improve primary 9 Namang library visitors. This study in a qualitative approach diskriptif specific case study. This study using data primary the data obtained directly from an object secondary data research and that which is indirectly obtained study of an object. The data is collected by using techniques interview and documentation.

Copyright © 2021 (Sampirni) All Right Reserved

Pendahuluan

Upaya peningkatan mutu atau kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan agar mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu upaya yang dapat kita lakukan yaitu dengan memenuhi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah yaitu dengan mendirikan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ilmu bagi siswa, masyarakat sekitar atau pengguna jasa perpustakaan yang membutuhkan suatu informasi mengenai ilmu pengetahuan ataupun hal-hal yang dibutuhkan oleh pengguna. Adapun fungsi dan tujuan dari perpustakaan yaitu membantu pengguna perpustakaan dalam memperoleh informasi. Pengelolaan perpustakaan yang efektif dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna perpustakaan. Selain itu pengelolaan perpustakaan yang baik juga dapat melestarikan bahan-bahan pustaka yang ada. Terjaganya koleksi di perpustakaan akan memudahkan bagi penggunanya.

Adapun identifikasi masalah yang hendak diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perpustakaan SD 9 Namang sudah bisa dikatakan ideal?
2. Upaya apa saja yang sudah dilakukan SD 9 Namang untuk meningkatkan pengunjung perpustakaan?

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, maka batasan masalah didalam penelitian hanya terbatas pada pengunjung perpustakaan di SD 9 Namang.

1. Bagi Sekolah

Diharapkan perpustakaan di SD 9 Namang lebih optimal dalam mengelola perpustakaan sehingga dapat memberikan layanan kepada siswa dengan baik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Agar mengetahui bagaimana pengelolaan perpustakaan yang baik dan mengetahui bagaimana antusias siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

3. Bagi Guru

Membantu proses pembelajaran dimana ketersediaan materi maupun koleksi yang sesuai dengan bidang studi yang diampu oleh setiap guru.

4. Bagi Penulis

Mengetahui lebih dalam tentang perpustakaan serta cara meningkatkan pengunjung.

Perpustakaan merupakan gudang ilmu pengetahuan dimana menjadi kekuatan baik spiritual maupun fisik. Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan rekaman ilmu pengetahuan, sedangkan ilmu pengetahuan merupakan kekuatan. Perpustakaan harus berkembang walaupun laju pertumbuhan tidak selalu sama. Bila tidak berkembang, perpustakaan akan ditinggal pembacanya. Selain itu perpustakaan harus terbuka bagi semua anggota masyarakat dengan tidak memandang usia, kelamin, pekerjaan dan lain sebagainya.

Perpustakaan harus memiliki pustakawan yang profesional. Hal ini bertujuan agar tugas pustakawan untuk menambah koleksi perpustakaan yang baik dan diminati pengguna, serta dapat menyusun koleksi buku menurut aturan tertentu. Pembaca akan mengalami kesulitan dan bingung apabila menemui sebuah perpustakaan dengan koleksi minimal 10.000 buku yang tidak diatur dengan baik. Oleh karena itu, perpustakaan harus memiliki pustakawan yang profesional dalam menangani tugasnya.

Ada 2 cara dalam pengelolaan bahan pustaka dan sistem pelayanan dalam perpustakaan yaitu:

1. Manual

Cara Manual perlu penanganan yang baik dalam pengelolaan bahan pustaka/ koleksi tersebut berdasarkan sistem yang ada

2. Digital

Penggunaan sistem digital sangat membantu pengunjung maupun petugas. Dengan sistem digital siapapun bisa dengan mudah memperoleh informasi dan bahan pustaka digital dengan baik dengan jaringan komputer yang terintegrasi dengan seluruh pustaka.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan bisa menghambat masyarakat untuk mencintai dan menyenangi buku sebagai sumber informasi layaknya membaca koran dan majalah yaitu:

1. Sistem pembelajaran di Indonesia belum menuntuk siswa untuk lebih banyak membaca dari apa yang diajarkan dan mencari informasi lebih di luar kelas.
2. Banyaknya hiburan TV dan permainan di rumah/ luar rumah yang membuat perhatian untuk menjauhi buku.
3. Banyaknya tempat hiburan seperti taman rekreasi dan sebagainya.
4. Budaya membaca belum diwariskan oleh nenek moyang kita.
5. Banyak orang tua yang masih disibukan dengan mencari nafkah sehingga ajakan kepada anak-anak untuk membaca masih sangat minim.
6. Harga buku masih dirasakan sangat mahal dan jumlah perpustakaan masih dirasa sedikit dibandingkan jumlah penduduk.

Untuk mensiasati supaya masyarakat kita gemar membaca adalah suatu kebutuhan sehari-hari, maka peranan orang tua sangat dibutuhkan dengan cara membiasakan anak-anak usia dini untuk mengenal apa yang dinamakan buku dan membiasakan untuk membaca dan bercerita terhadap buku yang dibacanya.

Peranan pemerintah daerah dibantu oleh kalangan dunia pendidikan, media masa, gerakan masyarakat cinta buku untuk bersama-sama merangkul pihak-pihak swasta yang mempunyai kepentingan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mensponsori pendirian perpustakaan kecil dilingkungan masyarakat seperti desa dengan bantuan berupa sarana-prasarana perpustakaan yang pengelolaannya diserahkan kepada pengelola.

Pemerintah daerah yang sebenarnya harus memfasilitasi perpustakaan sekolah dengan cara menggandeng pihak-pihak swasta sebagai sponsor atau mitra. Perpustakaan keliling yang sudah ada sekarang perlu ditingkatkan dan diperluas jangkauan dengan penambahan armada dan koleksi setiap tahunnya dan bukan malah sebaliknya semakin tahun semakin menurun dan

akhirnya tidak beroperasi lagi sehingga harus mendapat perhatian serius dari kita semua kalau menginginkan bangsa kita cerdas.

Banyak cara sebenarnya untuk meningkatkan minat baca terhadap siswa/i, tetapi tentunya dengan bantuan segenap guru-guru.

- a. **Pertama**, siswa diberikan tugas ringan dengan mengarahkan mereka mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan referensi tugas.
- b. **Kedua**, tiap kelas diberikan jadwal yang rutin untuk berkunjung ke perpustakaan, setelah itu menyuruh mereka membuat referensi apa yang mereka baca untuk nantinya diupdate di website sekolah.
- c. **Ketiga**, membuat event-event sekolah yang notabenehnya harus melibatkan perpustakaan sekolah sebagai media penting di dalam event.
- d. **Keempat**, menyediakan buku-buku motivasi *bestseller* khas anak muda seperti laskar pelangi dan sebagainya.
- e. **Kelima**, siswa bebas menggunakan internet yang ada di dalam perpustakaan, oleh karena itu sekolah diharapkan memiliki *e-book* di *website* resmi sekolah.

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan saat ini sudah menjadi ukuran untuk mengetahui tingkat kemajuan dari perpustakaan tersebut. Perubahan ini mendorong perpustakaan untuk melakukan modernisasi layanan dan penerapan TI dalam aktivitas keseharian.

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk yaitu:

- a. Teknologi informasi digunakan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan.
- b. Teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital.

Kemajuan teknologi internet menambah pada dunia perpustakaan. Kegiatan operasional perpustakaan dituangkan dalam sebuah halaman web di internet. Untuk bisa menampilkan koleksi perpustakaan di web, maka koleksi tersebut harus diubah terlebih dahulu dalam format digital.

Globalisasi informasi merupakan proses yang berlangsung paling cepat karena kemajuan teknologi media cetak dan elektronik, komputerisasi, sistem digital dan lain sebagainya (Lassa, 2007). Pembangunan web server internet yang merupakan server untuk

penyedia akses/ sumber informasi di internet dirasakan sangat penting dan mendesak ini dikarekan pertumbuhan dan kebutuhan pengguna internet di seluruh dunia (Darmono, 2007).

Pada haekatnya perpustakaan berperan sebagai lembaga yang menghimpun koleksi pustaka dari berbagai ilmu (Ibrahim, 2006). Perpustakaan bisa dikatakan ideal dilihat dari 2 faktor penting yaitu: Faktor internal dan eksternal.

Faktor internal diartikan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan kualitas dan kuantitas di dalam perpustakaan itu sendiri. Faktor eksternal yaitu segala sesuatu dari luar perpustakaan yang mempengaruhi keberlangsungan kerja di perpustakaan tersebut. Selain kedua faktor tersebut diatas, perpustakaan haruslah mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Untuk itu perlu didukung dengan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi terkini.

Metodelogi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD 9 Negeri Namang yang berada di Jl. Tanah Merah Desa Baskara Bakti, Kec. Namang Kab. Bangka Tengah. SD Negeri 9 Namang ini dipimpin oleh ibu Sampirni, S.Pd., SD yang sudah menjabat lebih dari 10 tahun. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November s.d Desember 2019.

Metode penelian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat diskriptif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku (Saifudin, 1998). Tujuan penelitian deskriptif adalah mengumpulkan informasi aktual terperinci yang melukiskan gejala yang ada.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan data sekunder yang tidak secara langsung didapatkan dari objek penelitian. Peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan cara:

a. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan tanpa menggunakan pedoman wawancara (Sugiono, 2008).

b. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumen yang terkait langsung serta berhubungan dengan masalah penelitian. Peneliti mengambil beberapa dokumentasi terkait dengan gedung perpustakaan dan isi dalam perpustakaan guna melihat kondisi nyata yang ada di dalam perpustakaan.

Analisis data yang digunakan mengacu pada Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiono, 2010) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
2. *Data Display* (Penyajian Data)
3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

1. Triangulasi
2. Mengklarifikasi Bias

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 9 Namang yaitu perpustakaan SD 9 Namang sudah bisa dikatakan ideal. Hal ini terbukti dari beberapa pertanyaan yang diajukan hampir 75% memiliki jawaban positif untuk menunjukkan perpustakaan yang ideal. Selain itu Kepala sekolah SD 9 Negeri Namang juga selalu berupaya untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan, baik dari segi varian koleksi buku yang didapatkan dari DAK buku maupun menyediakan anggaran untuk buku perpustakaan serta mengumpulkan buku sumbangan dari masyarakat/ wali siswa baik buku bekas ataupun baru. Interior dan sarana prasarana yang ada di dalam perpustakaan juga menjadi perhatian khusus kepala sekolah SD Negeri 9 Namang.

Kesimpulan

Perpustakaan merupakan suatu wadah yang dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan masyarakat secara luas. Atas pentingnya peran tersebut perpustakaan seringkali dianggap sebagai perwakilan dari kemajuan pola pendidikan masyarakat daerah.

Dalam meningkatkan pengunjung perpustakaan itu dimulai dari pustakawan yang profesional dalam menata perpustakaan sehingga meningkatkan daya tarik siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Selain itu peran guru untuk melibatkan perpustakaan dalam referensi tugas sangat penting sehingga perpustakaan aktif dijelajahi siswa bukan hanya untuk

penghias kelengkapan buku saja. Selain dari point diatas tidak ada salahnya mencoba untuk menerapkan *e-library* sehingga daya tarik perpustakaan semakin besar.

Penelitian ini dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Perpustakaan SD Negeri 9 Namang sudah bisa dikatakan ideal. Hal ini terbukti dari beberapa pertanyaan yang diajukan hampir 75% memiliki jawaban yang positif untuk menunjukkan perpustakaan yang ideal. Perpustakaan akan lebih ideal lagi jika didukung oleh petugas perpustakaan yang dilatarbelakangi oleh bidangnya dan kelengkapan varian buku yang lebih memadai dan dukungan teknologi informasi.
2. Kepala Sekolah SD Negeri 9 Namangyang dibantu oleh petugas perpustakaan sudah berupaya untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan, baik dari segi varian koleksi buku yang didapatkan dari DAK buku maupun menyediakan anggaran untuk buku perpustakaan \pm 20% untuk buku perpustakaan serta mengumpulkan buku sumbangan dari masyarakat/ wali siswa/i baik bekas ataupun baru.

Saran

1. Diharapkan pihak SD Negeri 9 Namang dapat memberikan pelatihan khusus terkait dengan bidang keahlian petugas perpustakaan.
2. Adanya dukungan dari pihak guru agar lebih mengajak para siswa/i untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu:
 - a. Siswa diberikan tugas ringan dengan dengan mengarahkan mereka mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan referensi tugas.
 - b. Tiap kelas diberikan jadwal yang rutin untuk berkunjung ke perpustakaan, setelah itu menyuruh mereka membuat resensi apa yang mereka baca untuk nantinya di update di *website* sekolah.
 - c. Membuat event-event sekolah yang notabene nya harus melibatkan perpustakaan sekolah sebagai media penting didalam event.
 - d. Menyediakan buku-buku motivasi *bestseller* khas anak muda seperti Laskar Pelangi, Negeri 5 Menara, serta buku lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin, Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: Gramedia, 2007
- Hs, Lasa, *Manajemen Perpustakaan sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007
- Jurnal Perpustakaan Sekolah Tahun 1-Nomor 1-April 2007*
- Miles, Matthew B. And A. Michael Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*.
Jakarta: UI Press
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008